

PENERAPAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI WISATA EDUKASI DESA TANGKIT KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI

Reni Aryani¹, Indra Weni², Edi Saputra³, Pradita Eko Prasetyo Utomo⁴, Dewi Lestari⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi

*Corresponding Author: reniaryani@unja.ac.id

(Artikel Masuk: 30 November 2021 ; Diterima: 24 Juni 2022 ; Terbit: 30 Juni 2022)

Abstract

Tangkit Village is one of the villages in the Sungai Gelam District, Muaro Jambi Regency. Tangkit Village has the potential to be developed such as; variety of horticultural crops, climate villages, processing organic fertilizers from vegetable waste, processing animal feed from vegetable waste, sources of vegetables in Jambi City. There are many potentials that have been processed in the village area, none has yet been published in an educational tourism information system that allows people inside and outside the village to learn about the potential of the village. Usually, at various levels of education it is not uncommon to hold an observation activity in the form of educational tours to village areas that have certain potential in order to learn various things related to village potential, for example to learn how to process organic fertilizer from vegetable waste. These various potentials can be shared and published to the wider community in order to support educational programs, one of which is in the form of online educational tours that are collected in one information system container. This potential is presented in the form of a video tour to increase public understanding and knowledge. For this reason, on this occasion, community service activities were carried out by implementing an educational tourism information system in Tangkit Village. The output of this activity resulted in an educational tourism information system for Tangkit Village which can be accessed at <https://simwisata-desatangkit.id>, as well as increasing public understanding and knowledge about the potential of the Partner area which can be disseminated in digital media.

Keywords: *Village potential, Information System, Educational Tourism*

Abstrak

Desa Tangkit merupakan salah satu desa yang berada di Kawasan Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Desa Tangkit memiliki potensi untuk dikembangkan seperti; ragam tanaman hortikultura, kampung iklim, pengolahan pupuk organik dari limbah sayuran, pengolahan pakan ternak dari limbah sayuran, sumber sayur-sayuran di Kota Jambi. Dari sekian banyak potensi yang telah diolah di wilayah desa tersebut, belum ada satu pun yang dipublikasikan dalam sebuah sistem informasi wisata edukasi yang memungkinkan masyarakat di dalam maupun diluar desa untuk mempelajari potensi yang dimiliki di desa tersebut. Biasanya diberbagai jenjang pendidikan tak jarang diadakan suatu kegiatan observasi dalam bentuk wisata edukasi ke wilayah-wilayah desa yang memiliki potensi tertentu guna untuk mempelajari berbagai hal terkait potensi desa, misalnya untuk mempelajari bagaimana melakukan pengolahan pupuk organik dari limbah sayuran. Berbagai potensi tersebut dapat dibagikan dan dipublikasikan ke masyarakat luas dalam rangka mendukung program pendidikan, salah satunya dalam bentuk wisata edukasi online yang terkumpul dalam satu wadah sistem informasi. Potensi tersebut disajikan dalam bentuk video tour untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat. Untuk itu pada kesempatan ini dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan sebuah sistem informasi wisata edukasi Desa Tangkit. Luaran kegiatan ini menghasilkan suatu sistem informasi wisata edukasi Desa Tangkit yang dapat diakses pada <https://simwisata-desatangkit.id> serta peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang potensi yang dimiliki wilayah Mitra yang dapat disebarluaskan dalam media digital.

Kata Kunci: *Potensi Desa, Sistem Informasi, Wisata Edukasi*

A. PENDAHULUAN

Desa Tangkit merupakan salah satu desa yang berada di Kawasan Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 2.980 hektar. Desa Tangkit ini berbatasan dengan 3 (tiga) desa lainnya, yaitu Desa Tangkit Baru di sebelah utara, Desa Kebon IX di sebelah selatannya, dan Desa Sungai Gelam di sebelah timur. Desa Tangkit ini sebelumnya merupakan hutan rawa yang sepanjang tahun tergenang air, namun kini berkembang menjadi desa yang memiliki banyak potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Beberapa bentuk potensi yang dimiliki antara lain : ragam tanaman hortikultura, kampung iklim, peternakan, dan pertanian. sumber sayur-sayuran di Kota Jambi.

Desa Tangkit kaya akan lahan pertanian, tidak mengherankan bahwa sebagian besar penduduk desa bekerja sebagai petani dan buruh tani. Jenis-jenis tanaman yang ditanam di desa ini termasuk karet, kelapa sawit, jagung, tembakau, cabai, kacang hijau dan kacang tanah, kangkung, bayam, sawi, semangka (Sumarto, 2018). Dari sekian banyak potensi yang telah diolah di wilayah desa tersebut, belum ada satu pun yang dipublikasikan dalam media elektronik. Hal ini menjadi salah satu permasalahan pemerintah desa dalam sektor wisata yang harus diselesaikan. Permasalahan yang

dihadapi oleh sektor wisata dan masyarakat ini merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi pendapatan, pencarian wisata dan lain-lain (Aldiansyah, 2021). Adapun salah satu solusi yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan sebuah sistem informasi wisata edukasi.

Sistem informasi wisata adalah sistem informasi yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan informasi wisatawan (Prameswari et al., 2022). Sistem informasi wisata ini memungkinkan masyarakat di dalam maupun di luar desa untuk mengetahui dan mempelajari potensi yang dimiliki di desa tersebut. Tidak sedikit masyarakat Indonesia, dalam mencari tahu tempat wisata masih menggunakan mesin pencari atau yang biasa kita ketahui dengan sebutan Google (Natsir, 2019). Dimana biasanya diberbagai jenjang Pendidikan tak jarang diadakan suatu kegiatan observasi dalam bentuk wisata edukasi ke wilayah-wilayah desa yang memiliki potensi tertentu guna untuk mempelajari berbagai hal terkait potensi desa, misalnya untuk mempelajari bagaimana menanam sayuran yang baik.

Berbagai potensi yang dimiliki desa tersebut dapat dibagikan dan dipublikasikan ke masyarakat luas dalam rangka mendukung program pendidikan, salah satunya dalam bentuk wisata edukasi yang terkumpul dalam satu wadah sistem informasi. Wisata edukasi merupakan suatu program rekreasi di

pedesaan yang dikombinasikan dengan aktivitas edukasi atau pendidikan. Pada kegiatan wisata edukasi, peserta akan diajak untuk berwisata sekaligus mendapatkan pembelajaran (Pangestu & Afuan, 2021). Sejatinya wisata edukasi ialah konsep wisata yang bernilai positif, dimana konsep ini memadukan antara aktivitas pembelajaran dengan wisata (Ana et al., 2021).

Usaha wisata edukasi bertujuan untuk mengenalkan aset kelokalan khususnya bidang pendidikan menjadi icon daerah serta memotivasi siswa/i SMA untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Mulyana et al., 2017). Dimana nantinya berbagai potensi tersebut disajikan dalam bentuk video tour untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat. Terutama dalam kondisi pandemic Covid-19 ini, kegiatan tour wisata edukasi tidak dapat dilaksanakan secara langsung. Untuk itu akan sangat membantu program Pendidikan tersebut jika kegiatan tour wisata edukasi dapat dilakukan secara online dengan mengakses sebuah sistem informasi. Selain itu dengan adanya kegiatan wisata edukasi, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan ekonomi lokal di wilayah Desa Tangkit.

Selain itu berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan ke wilayah mitra (Kantor Camat Sungai Gelam dan Desa Tangkit), diketahui beberapa permasalahan mitra, yaitu : 1) belum memiliki

teknologi sistem informasi yang dapat membagikan pengetahuan kepada masyarakat tentang potensi-potensi industri yang ada di kawasan kecamatan sungai gelam; 2) potensi yang dimiliki desa-desa di wilayah mereka belum dapat diakses secara luas oleh masyarakat lain untuk dipelajari dalam rangka menggalakkan program wisata edukasi; 3) belum terdapat wadah untuk mempublikasikan segala hal terkait potensi-potensi yang dimiliki mitra; 4) Mitra tidak memiliki tenaga profesional untuk mengembangkan sistem informasi wisata edukasi yang dapat digunakan sebagai media berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait potensi desa kepada seluruh masyarakat di desanya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, pada kesempatan ini tim pengusul akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) skema penerapan IPTEK dengan menerapkan sebuah sistem informasi wisata edukasi Desa Tangkit. Dimana sistem informasi wisata edukasi ini nantinya dapat digunakan untuk mempublikasikan segala hal terkait potensi Desa Tangkit dalam bentuk video. Sistem ini juga nantinya akan dapat digunakan oleh berbagai kalangan untuk melakukan tour wisata edukasi untuk memahami dan mempelajari berbagai hal terkait potensi yang dimiliki Desa Tangkit. Selain itu saat dilakukan wawancara bersama sekretaris Desa Tangkit juga diketahui bahwa

pada tahun ini di Desa Tangkit akan dilaksanakan program penggalian potensi desa. Hal ini sangatlah relevan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengusul.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan PPM ini diikuti oleh peserta yang merupakan pelaku usaha yang mengelola potensi Desa Tangkit. Tahapan awal yang dilakukan pada kegiatan PPM ini adalah melakukan survei ke Desa Tangkit untuk melihat berbagai potensi yang dimiliki Desa Tangkit, melakukan diskusi bersama perangkat Desa Tangkit untuk membicarakan permasalahan yang dimiliki, tujuan dan materi kegiatan, langkah-langkah yang akan dilakukan, serta jadwal pelaksanaan pendampingan yang akan dilakukan pada PPM.

Tahapan yang ke dua adalah mengembangkan sistem informasi wisata edukasi desa tangkit. Sistem informasi ini dikembangkan dengan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*. Model *waterfall* memberikan sebuah pendekatan pengembangan sistem yang sistematis, dimulai pada fase perencanaan sistem, analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan (Putra et al., 2017). Model Waterfall memiliki kelebihan yaitu dapat memperoleh hasil sistem perangkat lunak yang baik karena

pengembangan yang dilakukan secara bertahap. Sehingga pengembangan sistem dapat teorganisir (Pressman, 2012).

Selain itu juga dalam pengembangan web ini digunakan metode pendekatan *user centered design (UCD)*. Konsep dari UCD adalah user sebagai pusat dari proses pengembangan sistem, dan tujuan/ sifat-sifat, konteks dan lingkungan sistem semua didasarkan dari pengalaman pengguna (Prasojo & Oni, 2015).

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan PPM ini akan dilakukan dalam 3 sesi kegiatan yang berlokasi di Kantor Desa Tangkit Kecamatan Sungai Gelam, yaitu 1 sesi kegiatan penyampaian materi dan 2 sesi kegiatan pendampingan penerapan dan pemanfaatan sistem informasi wisata edukasi desa Tangkit. Penyampaian materi dimulai dari pengenalan seberapa besar manfaat dari penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam menunjang kegiatan bisnis, pengaruhnya dalam dunia bisnis dan pendidikan, bagaimana cara membuat konten video yang baik, serta apa saja yang dapat dilakukan dalam sistem informasi wisata edukasi yang dihasilkan oleh tim pengusul. Dan pada sesi pendampingan dilakukan kegiatan pelatihan dan pengarahan terhadap peserta dalam menerapkan dan mengelola sistem informasi wisata edukasi Desa Tangkit.

Kegiatan PPM ini dapat dievaluasi dengan melihat 1) respon dari peserta atas materi yang telah diberikan oleh tim pelaksana; 2) hasil pelatihan yang diberikan kepada peserta; 3) analisa terhadap ada tidaknya peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta setelah diterapkannya sistem informasi wisata edukasi ini

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini telah dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada hari Kamis 16 September dan Kamis 14 Oktober 2021. Jadwal tersebut telah sesuai dengan hasil kesepakatan yang dilakukan antara tim PPM dengan mitra pengabdian saat koordinasi pelaksanaan PPM sebelumnya.

Adapun rangkaian kegiatan PPM yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2021 merupakan kegiatan sosialisasi penerapan pemanfaatan sistem informasi wisata edukasi Desa Tangkit Kec. Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang peserta yang merupakan perwakilan dari seluruh pelaku usaha potensi Desa Tangkit. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tanggal 16 September 2021 terdiri dari sosialisasi program PPM dan sosialisasi manfaat dari sistem informasi wisata edukasi yang akan dikembangkan oleh tim PPM kepada seluruh peserta.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Desa Tangkit, yaitu Bapak Supadi. Dan kegiatan PPM ini dipimpin oleh Bapak Ir. Indra Weni, M.Kom selaku ketua tim PPM.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PPM Oleh Kepala Desa Tangkit

Setelah pembukaan dari Kepala Desa dan sambutan ketua tim pelaksana, selanjutnya dilakukan sesi pemaparan materi sosialisasi yang disampaikan oleh Ibu Reni Aryani, S.Kom., M.S.I. selaku anggota tim PPM. Materi yang disampaikan terdiri dari pengenalan program PPM yang akan diusung oleh Tim Pelaksana, permasalahan yang ditemui pada lokasi mitra, gambaran sistem informasi wisata edukasi Desa Tangkit yang akan dikembangkan oleh tim, serta peran dan manfaat sistem tersebut dalam mendukung daya saing dan meningkatkan pengenalan publik terhadap potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Tangkit.

Selanjutnya dilakukan diskusi tanya jawab antara tim pelaksana dengan peserta yang merupakan perwakilan dari pelaku penggerak potensi Desa Tangkit. Dan setelah kegiatan diskusi dilangsungkan, tim pelaksana dan

beberapa perwakilan Desa Tangkit segera menuju lokasi berbagai potensi desa yang dimiliki. Potensi Desa yang dikunjungi pada hari tersebut terdiri dari : potensi desa dalam bidang peternakan, pertanian, produksi batu bata, dan perikanan. Tujuan dari tim pelaksana meninjau lokasi potensi desa tersebut adalah dalam rangka pengambilan gambar dan video yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah video kompilasi mengenai potensi yang dimiliki oleh Desa Tangkit. Video tersebut nantinya akan ditampilkan pada website sistem informasi wisata edukasi desa tangkit yang dikembangkan oleh tim pelaksana.



Gambar 2. Kunjungan ke Lokasi Peternakan Kambing



Gambar 3. Kunjungan ke Lokasi Kebun Sayur

Kegiatan PPM yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021, agendanya ialah melanjutkan kunjungan ke Lokasi Potensi Desa Tangkit yang pada kegiatan sebelumnya

belum dilakukan. Pada kegiatan di hari tersebut, tim pelaksana mengunjungi pelaku UMKM yang ada di Desa Tangkit. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka sosialisasi dan pendampingan penerapan sistem informasi wisata edukasi Desa Tangkit. Dimana ternyata di Desa Tangkit terdapat satu pelaku UMKM yang sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian Desa. Salah satu bentuk usaha yang ditemui adalah usaha pembuatan kerajinan piring, mangkok, dan berbagai kerajinan lainnya yang berasal dari lidi Sawit. Pada pelaksanaan kegiatan tim PPM di hari ini, tim melakukan pengambilan video pembuatan piring dari lidi sawit. Praktek pembuatannya dilakukan langsung oleh pelaku usaha tersebut. Selain itu juga tim pelaksana mengambil video pembuatan batik dan mainan yang juga menjadi salah satu potensi yang dimiliki oleh desa.

Selain itu juga tim mengajarkan cara pengambilan video yang baik kepada peserta agar nantinya dapat melakukan publikasi kegiatan UMKM yang dimiliki untuk disebarluaskan melalui sistem yang telah dikembangkan.

D. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan ini menghasilkan sebuah sistem informasi wisata edukasi yang dapat diakses pada alamat URL <https://simwisata-desatangkit.id>. Sistem informasi ini dapat

digunakan untuk mempublikasikan segala hal terkait potensi Desa Tangkit. Sistem ini juga akan dapat digunakan oleh berbagai kalangan untuk melakukan tour wisata edukasi untuk memahami dan mempelajari berbagai hal terkait potensi yang dimiliki Desa Tangkit. Selain itu dari kegiatan PPM ini terjadinya peningkatan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang mempublikasikan potensi yang dimiliki oleh Desa Tangkit ke masyarakat luar.

Saran

Perlunya pendampingan lebih lanjut guna masyarakat dapat memanfaatkan dan mengembangkan sistem informasi edukasi.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mendapat bantuan dana PNBP Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jambi, skema PPM Penerapan IPTEK. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi selaku pemberi dana dan Desa Tangkit selaku mitra yang telah memberikan dukungan peralatan dan fasilitas yang diperlukan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aldiansyah. (2021). Perancangan Sistem Informasi Geografis Wisata Jawa Timur Berbasis Website. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 87–95.

Ana, M., Hayatri, S., Prasetyo, H., Tinggi, S., & Ambarrukmo, P. (2021). Penelusuran

Informasi Wisata Edukasi Menggunakan Media Sosial Instagram Melalui Hastag #Wisataedukasijogja. *Kepariwisataan : Jurnal Ilmiah*, 15(3), 153–161.

Mulyana, N., Fauziyyah, H., Resnawaty, R., Barat, J., Padjadjaran, U., & Tinggi, S. (2017). Pengembangan Ekonomi Lokal Jatinangor Melalui Wisata Edukasi. *SHARE Social Work Jurnal*, 7(1), 115–123.

Natsir, M. (2019). Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Tourism Pada DKI Jakarta Berbasis Android. *Jurnal Petir*, 12(1), 18–26.

Pangestu, A., & Afuan, L. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Wisata Edukasi Berbasis Website Studi Kasus Kampung Marketer Design Of Management Information System Website-Based Education Tourism Case Study Of Kampung Marketer*. 1(2), 45–57.

Prameswari, D. P., Agustina, E., & Murhatiningtyas, Y. (2022). Sistem Informasi Wisata Kota Kediri. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains*, 1, 102–109.

Prasojo, J., & Oni, Y. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Obyek Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode User Centered Design (UCD). *Jurnal Angkasa*, 7(2), 149–164.

Pressman, R. S. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak (Pendekatan Praktis) Edisi 7: Buku 1*. Penerbit Andi.

Putra, D. S., Trilogi, U., Informatika, J. T., & Trilogi, U. (2017). *Sistem Informasi Geografis Tempat Wisata Edukasi di DKI Jakarta Berbasis Android*. 9(2), 143–148.

Sumarto. (2018). Creative Economic Management of Tangkit Lama Village Sungai Gelam Sub District Muara Jambi District. *Hunafa Jurnal Studia Islamika*, 15(2), 323–339.